

## DAFTAR PUSTAKA

1. Muchid, Zainal., dkk. 2015. Studi Keanekaragaman Nyamuk *Anopheles* Spp. Pada Kandang Ternak Sapi di Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah : Universitas Tadulako.
2. Fahmi, Muhammad., dkk. 2014. Studi Keanekaragaman Spesies Nyamuk *Anopheles* sp. Di Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah : Universitas Tadulako.
3. Departemen Kesehatan, 2007, *Vektor Malaria di Indonesia*. Ditjen PPM dan PL. Jakarta.
4. Nurzidah N, dkk. 2014. Identifikasi Nyamuk *Anopheles* Sp Dewasa Di Wilayah Endemis Dan Non Endemis Malaria Kecamatan Bonto Bahari Bulukumba. : Universitas Hasanuddin.
5. Kenea *et al.*, (2011). Environmental factors associated with larval habitats of anopheline mosquitoes (Diptera: Culicidae) in irrigation and major drainage areas in the middle course of the Rift Valley, central Ethiopia. *J Vector Borne Dis*,
6. Mereta *et al.*, (2013). Physico-chemical and biological characterization of anopheline mosquito larval habitats (Diptera: Culicidae): implications for malaria control, *Parasites & Vectors*, 6:320
7. Kandun, I Nyoman. *Manual Pemberantasan Penyakit Menular*, Edisi 17, Jakarta 2000.
8. Laihad, F.J., Gunawan, S., 1999, Malaria di Indonesia, Dalam Harijanto P.N (ed), Malaria: Epidemiologi, Patogenesis, manifestasi Klinis dan Penanganan. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta 17-25.
9. Kemenkes RI. 2016. Pusat Data dan Informasi Malaria. PUSDATIN 2016 KEMENKES RI. Jakarta.
10. KEMENKES RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta.
11. DINKES Provinsi Jawa Tengah. 2012. Buku Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2012. Semarang.

12. DINKES Kabupaten Purworejo. 2014. Profil Kesehatan tahun 2014. Purworejo.
13. Hariastuti, Nur Ika. 2011. Koleksi Referensi Nyamuk *Anopheles* di Beberapa Kabupaten dengan Masalah Malaria di Pulau Jawa.
14. Hans JO, Barbara E, Wannapa S, Masahiro T. 2002. Effect of landscape structure on anopheline mosquito density and diversity in northern Thailand: Implications for malaria.
15. Kaew N, Pratap S, Krongthong T, Darasri DKL, Ratana S, and Rajbhan PL. 2002. Integration of remote sensing and GIS techniques to study the relationship between vector borne disease and vegetation cover: A case of malaria Chanthaburi Province of Thailand. Bangkok, Asian Institute of Technology.
16. Damar T, *Mata Kuliah Pengendalian Vektor Nomenklatur, klasifikasi dan Toksonomi Nyamuk*, Pasca Sarjana Undip, Semarang 2008.
17. Gandahusada S, *Parasitologi kedokteran*, fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta. 2006.
18. CDC, *Malaria, Anopheles Mosquitoes*, National Center For Infectious Diseases, Division Of Parasitic Diseses 2004.
19. CDC. *Life Cycle of the Malaria Parasite*, <http://www.encyclopedia.com> diakses tanggal 23 Agustus 2017.
20. Natadisastra, Djaenudin. 2009. *Parasitologi Kedokteran : Ditinjau dari Organ Tubuh yang Diserang*. Jakarta : EGC.
21. Boesri, Hasan dan Tri Suwaryono. 2011. *Situasi Vektor Malaria di Desa Buayan dan Ayah Kabupaten Kebumen Jawa Tengah*. Aspirator, Vol. 3 No. 1 Tahun 2011: 25-40.
22. Sari, Widya dkk. 2011. *Studi Jenis Nyamuk Anopheles pada Tempat Perindukannya di Desa Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh*. Jurnal Biologi Edukasi, Vol. 3, No.1, 2011 : 31-34.
23. Andriani, dkk. 2014. *Gambaran Aktivitas Nyamuk Anopheles pada Manusia dan Hewan di Kecamatan Bontobahari Kabupaten*

- Bulukumba*. Bagian Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin.
24. Craker CLE, Collins FH. *The Mosquitoes of The Ohio River Basin : Illinos, Indiana, Kentucky, Ohio and West Virginia*. Indiana 2008.
  25. Eldridge BF. *The Biology And Control Of Mosquitoes In California*. California: Center of Infectious Disease California Department of Public Health; 2008.
  26. Stanuszek WW. *Identification Guide To Adult Female Mosquitoes Of Saginaw County: Saginaw County Mosquito Abatement Commission*; 2013.
  27. Littig KS, Stojanovich CJ. Mosquitoes : Characteristics Of Anophelines And Culicines. *Centers for Disease Control and Prevention*. 2009:134-166.
  28. Kamus Besar Bahasa Indonesia.
  29. Bayu A. Perbedaan genus larva lalat tikus wisata mati pada dataran tinggi dan rendah. Universitas Diponegoro Semarang. 2009.
  30. Sugiaryanto. Kondisi geografis dan penduduk asia tenggara. In: Nugraha P editor. *Geografi dan sosiologi*. Jakarta: Quadra; 2007.
  31. Adnyana NW.D. Beberapa aspek bionomik *Anopheles* spp. di Kabupaten Sumba Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Media Litbang Kesehatan*. 2011. 21(2): 62-70.
  32. Nurzidah N, dkk.. Identifikasi Nyamuk *Anopheles Sp* Dewasa di Wilayah Endemis dan Non Endemis Malaria Kecamatan Bonto Bahari Bulukumba. Bagian Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin. 2014.
  33. Hasyim H, Camelia A, Fajar NA. Determinan kejadian malaria di wilayah endemis. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 2014. 8(7): 291-294.
  34. Supranelfy Y, Sitorus H, Pahlepi RI. Bionomik nyamuk *Mansonia* dan *Anopheles* di Desa Karya Makmur, Kabupaten OKU Timur. *Jurnal Ekologi Kesehatan*. 2012. 11(2): 158-166.

35. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Survei Entomologi Malaria dan Pedoman Vektor Malaria di Indonesia. Direktorat Jenderal PP dan PL Direktorat Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Sub Direktorat Pengendalian Vektor. Jakarta. 2013.
36. Klein TA, Harrison BA, Malikul S. Entomological evaluations of human malaria transmission in a Village Rice Field Scenario on the Korat Plateau of Thailand [internet]. [Diakses 26 November 2017]. Tersedia di: [www.afirms.org/weblib/eapr/1980/APR8OP243-245.pdf](http://www.afirms.org/weblib/eapr/1980/APR8OP243-245.pdf).
37. Munif A, Imron M. 2010. Panduan pengamatan nyamuk vektor malaria. Jakarta: CV. Sagung seto.
38. Ditjen P2PL Depkes R.I. 2007. Ekologi vektor dan beberapa aspek perilaku. Jakarta. Depkes R.I.
39. KEMENKES-RI. *Pedoman Pengendalian Demam Chikungunya (edisi 2)*. Jakarta: Dirjen PP & PL; 2012.
40. ECDC. *Guidelines For The Surveillance Of Invasive Mosquitoes In Europe*. Stockholm: ECDC; 2012.
41. Soekirno M, Ariati Y, Mardiana. Jenis - Jenis Nyamuk Yang Ditemukan Di Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Ekologi Kesehatan*. 2006;5 (1):356-360.
42. WHO. *Guideline For Dengue Surveillance And Mosquito Control (Second edition)*. Manila: WHO; 2003.
43. Alvian D. *Keragaman Jenis Dan Aktivitas Nyamuk Pada Peternakan Sapi Di Unit Reproduksi Dan Rehabilitasi FKH IPB Bogor*: Kedokteran Hewan, Institut Pertanian Bogor; 2015.
44. Mofu, Renold Markus. 2013. *Hubungan Lingkungan Fisik, Kimia dan Biologi dengan Kepadatan Vektor Anopheles di Wilayah Kerja Puskesmas Hamadi Kota Jayapura*. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia* Vol. 12 No. 2/Oktober 2013.
45. Mading, Majematang. 2013. *Fauna dan Karakteristik Tempat Perkembangbiakan Nyamuk Anopheles sp di Desa Selong Belanak*

- Kabupaten Lombok Tengah. Jurnal Penyakit Bersumber Binatang* Vol. 1, No. 1, Januari 2013 :41-5.
46. Suwito, dkk. 2010. *Hubungan Iklim, Kepadatan Nyamuk Anopheles dan Kejadian Penyakit Malaria*. *Jurnal Entomologi Indonesia.*, April 2010, Vol 7, No. 1, 42-53.
47. Natadisastra, Djaenudin. 2009. *Parasitologi Kedokteran : Ditinjau dari Organ Tubuh yang Diserang*. Jakarta : EGC.
48. Marpaung, Fiolenta. 2006. *Penyusunan Model Spasial untuk Memprediksi Penyebaran Malaria (Studi Kasus Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat)*. Skripsi. Departemen Geofisika dan Meteriologi, Institut Pertanian Bogor.
49. Datau, E.A dkk. 2000. *Malaria : Epidemiologi, Patogenesis, Manifestasi Klinis dan Penanganan*. Jakarta : EGC.
50. Yudhastuti, Ririh. 2008. *Gambaran Faktor Lingkungan Daerah Endemis Malaria di Daerah Berbatasan (Kabupaten Tulungagung dengan Kabupaten Trenggalek)*. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, Vol.4, No.2, Januari 2008 : 9 – 20.
51. Shinta, dkk. 2012. *Bionomik Vektor Malaria Nyamuk Anopheles sundaicus dan Anopheles letifer di Kecamatan Belakang Padang, Batam, Kepulauan Riau*. *Penelitian Kesehatan*, Vol. 40, No. 1, Maret, 2012 : 19-30.
52. Dhewantara, Pandji Wibawa dkk. 2013. *Studi Bioekologi Nyamuk Anopheles sundaicus di Desa Sukaresik Kecamatan Sidamulih Kabupaten Ciamis*. *Bul. Penelit. Kesehat.* Vol.41. No. 1, 2013 : 26-36.
53. Chandra, Budiman. 2009. *Ilmu Kedokteran Pencegahan dan Komunitas*. Jakarta : EGC.
54. Sulistiyani, Ninik Evi. 2012. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Malaria di Puskesmas Kokap 2 Kabupaten Kulon Progo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012*. Peminatan Kebidanan Komunitas, Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia, Depok.
55. Bustan, M Nadjib. 2012. *Pengantar Epidemiologi*. Jakarta. Rineka Cipta.
56. Gama Z.P. 2013. *Distribution pattern and Distribution patterns and*

relationship between elevation and the abundance of *Aedes aegypti* in  
Mojokerto city 2012

57. Soekidjo Notoatmodjo. 2003. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta :  
Rineka Cipta.

